

## BAB IV

### LAPORAN HASIL PENELITIAN DAN ANALISIS DATA

#### A. Penyajian Data

##### 1. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

Dilansir dari kota Banjarmasin dalam angka tahun 2022 yang dikeluarkan BPS, letak kota Banjarmasin secara astronomis berada di antara 3°16'46'' sampai dengan 3°22'54'' Lintang Selatan dan 114°39'55'' Bujur Timur. Terkait dengan lokasinya, kota Banjarmasin masuk ke dalam zona Waktu Indonesia Tengah (WIT).

Luas wilayah kota Banjarmasin adalah 98,46 kilometer persegi yang terbagi menjadi lima kecamatan. Daftar kecamatan di kota Banjarmasin yaitu, Banjarmasin Selatan, Banjarmasin Timur, Banjarmasin Barat, Banjarmasin Tengah dan Banjarmasin Utara. Adapun secara geografis, batas wilayah kota Banjarmasin sebelah utara berbatasan dengan Kabupaten Barito Kuala, sebelah timur berbatasan dengan Kabupaten Banjar. (Profil Kota Banjarmasin, 2022)

##### 2. Karakteristik Responden

###### a. Jenis Kelamin

**Tabel 4.1**  
**Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin**

No	Jenis Kelamin	Frekuensi	persentase
1	Laki-laki	96	100%
2	Perempuan	0	0%
<b>Jumlah</b>		96	100%

*Sumber : Hasil penelitian 2023(Data diolah)*

Dengan berdasarkan tabel 4.1 dapat diketahui bahwa 96 responden, diperoleh hasil responden perempuan tidak ada dalam penelitian ini dan laki-laki sebanyak 96 atau 100%. Hal ini menjelaskan bahwa semua responden dalam penelitian ini adalah laki-laki dengan jumlah 96.

b. Merek Sepatu

**Tabel 4.2**  
**Karakteristik Responden Berdasarkan Merek Sepatu**

No	Merek sepatu	Frekuensi	Persentase
1	Specs	40	42%
2	Ortuseight	56	58%
<b>Jumlah</b>		96	100%

*Sumber: Hasil penelitian 2023 (Data diolah)*

Dengan berdasarkan tabel 4.2 diatas 42% pemain futsal di Kota Banjarmasin memakai sepatu merek specs dan 58% pemain futsal di Kota Banjarmasin menggunakan sepatu merek ortuseight. Hasil penelitian menunjukkan bahwa mayoritas pemain futsal di Kota Banjarmasin banyak yang menggunakan sepatu futsal merek ortuseight.

3. Deskriptif Variabel Penelitian

Deskriptif variabel penelitian ini bertujuan guna mencari tahu gambaran dari tiap-tiap variabel yang akan dilakukan penelitian. Dengan didasarkan tanggapan responden dari kuisioner yang telah di sebarakan, berikutnya di susun dalam rangkuman, pada distribusi frekuensi tanggapan responden terhadap masing-masing pernyataan dari setiap variabel pada penelitian ini.

## a. Variabel Harga (X1)

**Tabel 4.3**  
**X1.1**  
**Keterjangkauan Harga**

No	Pilihan Jawaban	Frekuensi	Prsentasase
1	Sangat Setuju (SS)	38	39,6%
2	Setuju (S)	52	54,2%
3	Tidak Setuju (TS)	6	6,3%
4	Sangat Tidak Setuju (STS)	0	%
<b>Jumlah</b>		96	100%

*Sumber : Hasil penelitian 2023 (Data diolah)*

Berdasarkan dari tabel 4.3 diatas 54,2% dari 96 responden mayoritas menjawab pernyataan “Setuju”. Hal itu menunjukkan bahwa pemain futsal di Kota Banjarmasin setuju bahwa harga yang ditawarkan terjangkau oleh semua kalangan.

**Tabel 4.4**  
**X1.2**  
**Keterjangkauan Harga**

No	Pilihan Jawaban	Frekuensi	Prsentasase
1	Sangat Setuju (SS)	33	34,4%
2	Setuju (S)	59	61,5%
3	Tidak Setuju (TS)	3	3,1%
4	Sangat Tidak Setuju (STS)	1	1,0%
<b>Jumlah</b>		96	100%

*Sumber : Hasil penelitian 2023 (Data diolah)*

Berdasarkan dari tabel 4.4 diatas 61,5% dari 96 responden mayoritas mayoritas menjawab pernyataan “setuju”. Hal itu menunjukkan bahwa pemain futsaldi Kota Banjarmasin setuju bahwa harga yang ditawarkan produk sesuai dengan harapan.

**Tabel 4.5**  
**X1.3**  
**Kesesuaian Harga Dengan Kualitas**

No	Pilihan Jawaban	Frekuensi	Prsentasase
1	Sangat Setuju (SS)	47	49,0%
2	Setuju (S)	48	50,0%
3	Tidak Setuju (TS)	1	1,0%
4	Sangat Tidak Setuju (STS)	0	0%
<b>Jumlah</b>		96	100%

*Sumber : Hasil penelitian 2023 (Data diolah)*

Berdasarkan dari tabel 4.5 diatas 50,0% dari 96 responden mayoritas mayoritas menjawab pernyataan “setuju”. Hal itu menunjukkan bahwa pemain futsaldi Kota Banjarmasin setuju bahwa harga yang ditawarkan sesuai dengan kualitas.

**Tabel 4.6**  
**X1.4**  
**Daya Saing Harga**

No	Pilihan Jawaban	Frekuensi	Prsentasase
1	Sangat Setuju (SS)	37	38,5%
2	Setuju (S)	56	58,3%
3	Tidak Setuju (TS)	3	3,1%
4	Sangat Tidak Setuju (STS)	0	0%

<b>Jumlah</b>	96	100%
---------------	----	------

*Sumber : Hasil penelitian 2023 (Data diolah)*

Berdasarkan dari tabel 4.6 diatas 58,3% dari 96 responden mayoritas menjawab pernyataan “Setuju”. Hal itu menunjukkan bahwa pemain futsal di Kota Banjarmasin setuju bahwa harga sesuai dengan pasaran tidak terlalu mahal dan tidak terlalu murah.

**Tabel 4.7**  
**X1.5**  
**Daya Saing Harga**

No	Pilihan Jawaban	Frekuensi	Prsentasase
1	Sangat Setuju (SS)	43	44,8%
2	Setuju (S)	47	49,0%
3	Tidak Setuju (TS)	6	6,3%
4	Sangat Tidak Setuju (STS)	0	0%
<b>Jumlah</b>		96	100%

*sumber : Hasil penelitian 2023 (Data diolah)*

Berdasarkan tabel 4.7 diatas 49,0% dari 96 responden mayoritas menjawab pernyaaan “Setuju”. Hal itu menunjukkan bahwa pemain futsal di kota Banjarmasin setuju bhawa harga produk mampu bersaing dengan produk lain yang sejenis.

**Tabel 4.8**  
**X1.6**  
**Potongan Harga**

No	Pilihan Jawaban	Frekuensi	Prsentasase
1	Sangat Setuju (SS)	27	28,1%
2	Setuju (S)	59	61,5%

3	Tidak Setuju (TS)	9	9,4%
4	Sangat Tidak Setuju (STS)	1	1,0%
<b>Jumlah</b>		96	100%

*sumber: Hasil penelitian 2023 (Data diolah)*

Berdasarkan tabel 4.8 diatas 61,5% dari 96 responden mayoritas menjawab “setuju”. Hal itu menunjukkan bahwa pemain futsal di Kota Banjarmasin setuju bahwa potongan harga yang diberikan menarik perhatian.

**Tabel 4.9**  
**X1.7**  
**Potongan Harga**

No	Pilihan Jawaban	Frekuensi	Prsentasase
1	Sangat Setuju (SS)	36	37,5%
2	Setuju (S)	48	50,0%
3	Tidak Setuju (TS)	10	10,4%
4	Sangat Tidak Setuju (STS)	2	2,1%
<b>Jumlah</b>		96	100%

*Sumber : Hasil penelitian 2023 (Data diolah)*

Berdasarkan dari tabel 4.9 diatas 50,0% dari 96 responden mayoritas menjawab pernyataan “Setuju”. Hal ini menunjukkan bahwa pemian futsal di Kota Banjarmasin setuju bahwa potongan harga yang diberikan membuat untuk membelinya.

**Tabel 4.10**  
**X1.8**  
**Kesesuain Harga Dengan Manfaat**

No	Pilihan Jawaban	Frekuensi	Prsentasase
1	Sangat Setuju (SS)	42	43,8%
2	Setuju (S)	54	56,3%
3	Tidak Setuju (TS)	0	0%
4	Sangat Tidak Setuju (STS)	0	0%
<b>Jumlah</b>		96	100%

*Sumber : Hasil penelitian 2023 (Data diolah)*

Berdasarkan dari tabel 4.10 diatas 56,3% dari 96 responden maoritas menjawab pernyataan “Setuju”. Hal itu menunjukkan pemain futsal di Kota Banjarmasin setuju bahwa harga sepatu sesuai dengan manfaat yang didapatkan.

b. Variabel Kualitas Produk (X2)

**Tabel 4.11**  
**X2.1**  
**Kinerja Produk**

No	Pilihan Jawaban	Frekuensi	Prsentasase
1	Sangat Setuju (SS)	57	59,4%
2	Setuju (S)	38	39,6%
3	Tidak Setuju (TS)	1	1,0%
4	Sangat Tidak Setuju (STS)	0	0%
<b>Jumlah</b>		96	100%

*Sumber : Hasil penelitian 2023 (Data diolah)*

dari tabel 4.11 diatas 59,4% dari 96 responden mayoritas menjawab pernyataan “Sangat Setuju”. Hal itu menunjukkan pemain futsal di Kota Banjarmasin sangat setuju bahwa sepatu futsal yang digunakan dapat memberikan kenyamanan saat bermain.

**Tabel 4.12**  
**X2.2**  
**Manfaat Produk**

No	Pilihan Jawaban	Frekuensi	Prsentasase
1	Sangat Setuju (SS)	36	37,5%
2	Setuju (S)	58	60,4%
3	Tidak Setuju (TS)	2	2,1%
4	Sangat Tidak Setuju (STS)	0	0%
<b>Jumlah</b>		96	100%

*Sumber : Hasil Penelitian 2023 (Data diolah)*

Berdasarkan dari tabel 4.12 diatas 60,4% dari 96 responden mayoritas menjawab pernyataan “setuju”. Hal itu menunjukkan bahwa pemain futsal di Kota Banjarmasin setuju bahwa sepatu futsal yang digunakan dapat memberikan manfaat.

**Tabel 4.13**  
**X2.3**  
**Keistimewaan Produk**

No	Pilihan Jawaban	Frekuensi	Prsentasase
1	Sangat Setuju (SS)	40	41,7%
2	Setuju (S)	50	52,1%
3	Tidak Setuju (TS)	6	6,3%

4	Sangat Tidak Setuju (STS)	0	0%
<b>Jumlah</b>		96	100%

*Sumber : Hasil penelitian 2023 (Data diolah)*

Berdasarkan dari tabel 4.12 diatas 52.1% dari 96 responden mayoritas menjawab pernyataan “Setuju”. Hal itu menunjukkan pemain futsal di Kota Banjarmasin setuju bahwa produknya memiliki bobot yang ringan.

**Tabel 4.14**  
**X2.4**  
**Keistimewaan Produk**

No	Pilihan Jawaban	Frekuensi	Prsentasase
1	Sangat Setuju (SS)	37	38,5%
2	Setuju (S)	52	54,2%
3	Tidak Setuju (TS)	7	7,3%
4	Sangat Tidak Setuju (STS)	0	0%
<b>Jumlah</b>		96	100%

*Sumber : Hasil penelitian 2023 (Data diolah)*

Berdasarkan dari tabel 4.14 diatas 54,2% dari 96 responden mayoritas menjawab pernyataan “setuju”. Hal itu menunjukkan bahwa pemain futsal di Kota Banjarmasin setuju bahwa desain sepatunya modern.

**Tabel 4.15**  
**X2.5**  
**Keistimewaan Produk**

No	Pilihan Jawaban	Frekuensi	Prsentasase
1	Sangat Setuju (SS)	40	41,7%

2	Setuju (S)	52	54,2%
3	Tidak Setuju (TS)	4	4,2%
4	Sangat Tidak Setuju (STS)	0	0%
<b>Jumlah</b>		96	100%

*Sumber : Hasil penelitian 2023 (Data diolah)*

Berdasarkan dari tabel 4.15 diatas 54,2% dari 96 responden mayoritas menjawab pernyataan “setuju”. Hal itu menunjukkan pemain futsal di Kota Banjarmasin setuju bahwa sepatunya memiliki kombinasi warna yang menarik.

**Tabel 4.16**  
**X2.6**  
**Keistimewaan Produk**

No	Pilihan Jawaban	Frekuensi	Prsentasase
1	Sangat Setuju (SS)	33	34,4%
2	Setuju (S)	56	58,3%
3	Tidak Setuju (TS)	5	5.2%
4	Sangat Tidak Setuju (STS)	2	2,1%
<b>Jumlah</b>		96	100%

*Sumber : Hasil penelitian 2023 (Data diolah)*

Berdasarkan dari tabel 4.16 diatas 58,3% dari 96 responden mayoritas menjawab pernyataan “setuju” . hal itu menunjukkan pemain futsal di Kota Banjarmasin setuju bahwa bahan produknya mempunyai kualitas yang tinggi.

**Tabel 4.17**  
**X2.7**  
**Kehandalan Produk**

No	Pilihan Jawaban	Frekuensi	Prsentasase
1	Sangat Setuju (SS)	40	41,7%
2	Setuju (S)	54	56,3%
3	Tidak Setuju (TS)	0	0%
4	Sangat Tidak Setuju (STS)	2	2,1%
<b>Jumlah</b>		96%	100%

*Sumber : Hasil penelitian 2023 (Data diolah)*

Berdasarkan dari tabel 4.17 diatas 56,3% dari 96 responden mayoritas menjawab pernyataan “setuju”. Hal itu menunjukkan bahwa pemain futsal di Kota Banjarmasin setuju bahwa sepatu futsal yang digunakan dapat diandalkan pada saat bermain.

**Tabel 4.18**  
**X2.8**  
**Daya Tahan Produk**

No	Pilihan Jawaban	Frekuensi	Prsentasase
1	Sangat Setuju (SS)	40	41,7%
2	Setuju (S)	47	49,0%
3	Tidak Setuju (TS)	7	7,3%
4	Sangat Tidak Setuju (STS)	2	2,1%
<b>Jumlah</b>			

*Sumber : Hasil penelitian 2023 (Data diolah)*

Berdasarkan dari tabel 4.18 diatas 49,0% dari 96 responden mayoritas menjawab pernyataan “setuju”. Hal itu menunjukkan

pemain futsal di Kota Banjarmasin setuju bahwa sepatunya dapat bertahan lama.

c. Variabel Keputusan Pembelian (Y)

**Tabel 4.19**  
**Y.1**  
**Pengenalan Kebutuhan**

No	Pilihan Jawaban	Frekuensi	Prsentasase
1	Sangat Setuju (SS)	40	41,7%
2	Setuju (S)	53	55,2%
3	Tidak Setuju (TS)	3	3,1%
4	Sangat Tidak Setuju (STS)	0	0%
<b>Jumlah</b>		96	100%

*Sumber : Hasil penelitian 2023 (Data diolah)*

Berdasarkan dari tabel 4.19 diatas 55,2% dari 96 responden mayoritas menjawab pernyataan “setuju”. Hal itu menunjukkan pemain futsal di Kota Banjarmasin setuju bahwa membeli produk tersebut untuk memenuhi kebutuhan.

**Tabel 4.20**  
**Y.2**  
**Pencarian Informasi**

No	Pilihan Jawaban	Frekuensi	Prsentasase
1	Sangat Setuju (SS)	49	51,0%
2	Setuju (S)	42	43,8%
3	Tidak Setuju (TS)	4	4,2%
4	Sangat Tidak Setuju (STS)	1	1,0%
<b>Jumlah</b>		96	100%

*Sumber : Hasil penelitian 2023 (Data diolah)*

Berdasarkan dari tabel 4.20 diatas 51,0% dari 96 responden mayoritas menjawab pernyataan “sangat setuju”. Hal itu menunjukkan pemain futsal di kota Banjarmasin sangat setuju bahwa mencari informasi tentang sepatunya terlebih dahulu sebelum membelinya.

**Tabel 4.21**  
**Y.3**  
**Evaluasi Alternatif**

No	Pilihan Jawaban	Frekuensi	Prsentasase
1	Sangat Setuju (SS)	38	39,6%
2	Setuju (S)	55	57,3%
3	Tidak Setuju (TS)	3	3,1%
4	Sangat Tidak Setuju (STS)	0	0%
<b>Jumlah</b>		96	100%

*sumber : Hasil penelitian 2023 (Data diolah)*

Berdasarkan dari tabel 4.21 diatas 57,3% dari 96 responden mayoritas menjawab pernyataan “setuju”. Hal itu menunjukkan pemain futsal di Kota Banjarmasin setuju bahwa sebelum membelinya mempertimbangkan berbagai alternatif terlebih dahulu.

**Tabel 4.22**  
**Y.4**  
**Evaluasi Alternatif**

No	Pilihan Jawaban	Frekuensi	Prsentasase
1	Sangat Setuju (SS)	36	37,5%
2	Setuju (S)	53	55,2%

3	Tidak Setuju (TS)	7	7,3%
4	Sangat Tidak Setuju (STS)	0	0%
<b>Jumlah</b>		96	96%

*Sumber : Hasil penelitian 2023 (Data diolah)*

Berdasarkan dari tabel 4.22 diatas 55,2% dari 96 responden mayoritas menjawab pernyataan “setuju” . hal itu menunjukkan pemain futsal di Kota Banjarmasin setuju bahwa memutuskan membeli produk setelah mengavaluasi beberapa alternatif.

**Tabel 4.23**  
**Y.5**  
**Keputusan Pembelian**

No	Pilihan Jawaban	Frekuensi	Prsentasase
1	Sangat Setuju (SS)	50	52,1%
2	Setuju (S)	44	45,8%
3	Tidak Setuju (TS)	2	2,1%
4	Sangat Tidak Setuju (STS)	0	0%
<b>Jumlah</b>		96	100%

*Sumber : Hasil penelitian 2023 (Data diolah)*

Berdasarkan dari tabel 4.23 diatas 52,1% dari 96 responden mayoritas menjawab pernyataan “ sangat setuju”. Hal itu menunjukkan pemain futsal di Kota Banjarmasin sangat setuju bahwa memtuskan membelinya sesuai dengan minat.

**Tabel 4.24**  
**Y.6**  
**Perilaku Pasca Pembelian**

No	Pilihan Jawaban	Frekuensi	Prsentasase
1	Sangat Setuju (SS)	50	52,1%
2	Setuju (S)	46	47,9%
3	Tidak Setuju (TS)	0	0%
4	Sangat Tidak Setuju (STS)	0	0%
<b>Jumlah</b>		96	100%

*Sumber : Hasil penelitian 2023 (Data diolah)*

Berdasarkan dari tabel 4.24 diatas 52,1% dari 96 responden mayoritas menjawab pernyataan “sangat setuju”. Hal itu menunjukkan pemain futsal di Kota Banjarmasin sangat setuju bahwa merasa puas dengan produknya.

**Tabel 4.25**  
**Y.7**  
**Perilaku Pasca Pembelian**

No	Pilihan Jawaban	Frekuensi	Prsentasase
1	Sangat Setuju (SS)	33	34,4%
2	Setuju (S)	49	51,0%
3	Tidak Setuju (TS)	14	14,6%
4	Sangat Tidak Setuju (STS)	0	0%
<b>Jumlah</b>		96	100%

*Sumber : Hasil penelitian 2023 (Data diolah)*

Berdasarkan dari tabel 4.25 diatas 51,0% dari 96 responden mayoritas menjawab pernyataan “setuju”. Hal itu menunjukkan

pemain futsal di Kota Banjarmasin setuju bahwa akan terus membeli produk tersebut karena senang setelah membelinya.

**Tabel 4.26**  
**Y.8**  
**Perilaku Pasca Pembelian**

No	Pilihan Jawaban	Frekuensi	Prsentasase
1	Sangat Setuju (SS)	21	21,9%
2	Setuju (S)	63	65,6%
3	Tidak Setuju (TS)	9	9,4%
4	Sangat Tidak Setuju (STS)	3	3,1%
<b>Jumlah</b>		96	100%

*Sumber : Hasil penelitian 2023 (Data diolah)*

Berdasarkan dari tabel 4.26 diatas 65,6% dari 96 responden mayoritas menjawab pernyataan “setuju”. Hal itu menunjukkan bahwa pemain futsal di Kota Banjarmasin setuju mempromosikan produk kepada keluarga, teman, dan saudara untuk melakukan pembelian produk yang sama.

#### d. Statistik Deskriptif

Statistik Deskriptif adalah bagian dari statistic mempelajari cara pengumpulan data dan penyajian data sehingga mudah dipahami. Statistic deskriptif hanya berhubungan dengan hal menguraikan atau memberikan keterangan-keterangan mengenai suatu data atau keadaan atau fenomena.

**Tabel 4.27**  
**Hasil Uji Statistik Deskriptif**

		<b>Harga</b>	<b>Kualitas Produk</b>	<b>Keputusan Pembelian</b>
<b>N</b>	<b>Valid</b>	<b>96</b>	<b>96</b>	<b>96</b>
	<b>Missing</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>
<b>Mean</b>		<b>26,68</b>	<b>26,91</b>	<b>27,28</b>
<b>Median</b>		<b>26,00</b>	<b>26,00</b>	<b>27,00</b>
<b>Modus</b>		<b>24</b>	<b>24</b>	<b>24<sup>a</sup></b>

*Sumber : Data diolah IBM SPSS 25*

Berdasarkan Hasil Uji Statistik Deskriptif diatas, dapat digambarkan distribusi data yang didapat oleh peneliti adalah sebagai berikut :

- 1). Variabel Harga (X1), dari data tersebut bisa di deskripsikan bahwa nilai mean 26,68 , nilai median 26,00 dan nilai modus adalah 24.
- 2). Variabel Kualitas Produk (X2), dari data tersebut bisa di deskripsikan bahwa nilai mean 26,91 , nilai median 26,00 dan nilai modus adalah 24.

3). Variabel Keputusan Pembelian (Y), dari data tersebut bisa di deskripsikan bahwa nilai mean 27,78 , nilai median 27,00 dan nilai modus adalah 24.

## B. Hasil Analisis Data

### 1. Uji instrument penelitian

#### a. Uji Validitas

Uji validitas memiliki tujuan guna melakukan pengukuran atau abash atau tidaknya sebuah butir pernyataan yang diterapkan pada penyusunan data. Suatu butir, pernyataan yang dinilai valid apabila  $r_{hitung} > r_{tabel}$  dimana df n-2 melalui signifikansi 0,05 melalui penggunaan responden sejumlah 96 orang sehingga nilai  $r_{tabel}$  (df = 96-2 = 94)  $r_{tabel} = 0,200$

**Tabel 4.28**  
**Hasil Uji Validitas**

Variabel	Item	$r_{hitung}$	$r_{tabel}$	Keterangan
Harga (X1)	X1.1	0,547	0,200	Valid
	X1.2	0,572	0,200	Valid
	X1.3	0,635	0,200	Valid
	X1.4	0,671	0,200	Valid
	X1.5	0,648	0,200	Valid
	X1.6	0,482	0,200	Valid
	X1.7	0,481	0,200	Valid
	X1.8	0,705	0,200	Valid

Kualitas Produk (X2)	X2.1	0,547	0,200	Valid
	X2.2	0,599	0,200	Valid
	X2.3	0,681	0,200	Valid
	X2.4	0,638	0,200	Valid
	X2.5	0,580	0,200	Valid
	X2.6	0,519	0,200	Valid
	X2.7	0,615	0,200	Valid
	X2.8	0,627	0,200	Valid
Keputusan Pembelian (Y)	Y1	0,546	0,200	Valid
	Y2	0,524	0,200	Valid
	Y3	0,534	0,200	Valid
	Y4	0,468	0,200	Valid
	Y5	0,522	0,200	Valid
	Y6	0,690	0,200	Valid
	Y7	0,673	0,200	Valid
	Y8	0,554	0,200	Valid

Sumber : Hasil penelitian 2023 (Data diolah)

Berdasarkan dari hasil pengujian tabel diatas, dapat disimpulkan bahwa semua pernyataan yang berkaitan dengan variabel Harga (X1), Kualitas Produk (X2), dan Keputusan Pembelian (Y) terbukti valid. Hal ini di tunjukkan oleh  $r_{hitung}$  lebih besar  $r_{tabel}$  .

## b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui konsistensi alat ukur yang biasanya menggunakan kuisioner. Maksudnya apakah alat ukur tersebut akan mendapatkan pengukuran yang tetap konsisten jika pengukuran diulang kembali. Perhitungan reliabilitas sebaiknya dilakukan hanya pada soal yang sudah memiliki validitas. (Sugiarta, dkk, 2023, hlm.48) Metode yang sering digunakan adalah *Cronbach Alpha*. Untuk menentukan instrumen reliable atau tidak menggunakan batasan 0,6.

**Tabel 4.29**  
**Hasil Uji Reliabilitas**

<b>Cronbach's Alpha</b>	<b>Nilai Standar</b>	<b>Standar</b>
0,915	0,6	Reliable

*Sumber : Hasil penelitian SPSS 25 (Data diolah)*

Berdasarkan dari tabel diatas diperoleh nilai *Cronbach Alpha*  $0,915 > 0,6$  maka dapat disimpulkan reliable.

## 2. Uji Asumsi Klasik

Asumsi klasik merupakan persyaratan yang harus dipenuhi pada analisis regresi berganda.

### a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal.

- 1). Data yang lolos uji Kolmogorov-Smirnov dengan tingkat signifikansi  $> 0,05$  dianggap berdistribusi normal.
- 2). Data yang lolos uji Kolmogorov-Smirnov dengan tingkat signifikansi  $< 0,05$  dianggap tidak berdistribusi normal.

**Tabel 4.30**  
**Hasil Uji Normalitas**

		<b>Unstandardized Residual</b>
<b>N</b>		<b>96</b>
<b>Normal Parameters<sup>a,b</sup></b>	<b>Mean</b>	<b>.0000000</b>
	<b>Std. Deviation</b>	<b>2.30003542</b>
<b>Most Extreme Difference</b>	<b>Absolute</b>	<b>.064</b>
	<b>Positive</b>	<b>064</b>
	<b>Negative</b>	<b>-.053</b>
<b>Test Statistics</b>		<b>.064</b>
<b>Asymp. Sig. (2-tailed)</b>		<b>.200<sup>c,d</sup></b>

*Sumber : Hasil olah data IBM SPSS 25*

Berdasarkan dari tabel diatas hasil uji normalitas dengan rumus One-Sampel Kolmogorov-Smirnov test, diperoleh nilai sig sebesar  $0,200 > 0,05$ . Jadi, dapat disimpulkan dalam penelitian ini data berdistribusi normal.

b. Uji Multikolinieritas

Pengujian multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah dalam analisis ditemukan adanya hubungan (korelasi) antara satu

variabel bebas yang satu dengan variabel bebas yang lain (Riani, 2018, hlm. 96).

- 1) Apabila nilai toleransi value lebih besar dari pada 0.10 atau VIF lebih kecil dari 10 maka dapat disimpulkan tidak terjadi multikolinearitas.
- 2) Apabila nilai toleransi value lebih kecil dari pada 0.10 atau VIF lebih besar dari 10 maka dapat disimpulkan terjadi multikolinearitas.

**Tabel 4.31**  
**Hasil Uji Multikolinearitas**

<b>Variabel</b>	<b>Tolerance</b>	<b>VIF</b>
<b>Harga</b>	<b>0,565</b>	<b>1,770</b>
<b>Kualitas Produk</b>	<b>0,565</b>	<b>1,770</b>

*Sumber : Hasil olah data IBM SPSS 25*

Berdasarkan gambar diatas hasil uji multikolinieritas diperoleh nilai tolerance sebesar 0,565 untuk varibel Harga (X1). 0,565 untuk variabel Kualitas Produk (X2), yang berarti lebih besar dari 0,10. Sedangkan VIF diperoleh sebesar 1.770 untuk variabel Harga (X1). 1.770 untuk variabel Kualitas Produk (X2), yang berarti lebih kecil dari 10. Jadi, dapat disimpulkan bahwa dalam penelitian ini tidak terjadi multikolinieritas.

c. Uji Heterokedastisitas

Uji heterokedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terdapat ketidak setaraan varian dari satu observasi ke observasi lainnya (Nawawi, 2020, hlm. 9). Dalam penelitian ini menggunakan Uji Glesjer. Pengambilan keputusan pada uji Glesjer sebagai berikut :

- 1). Jika nilai signifikansi  $> 0,05$  maka dapat disimpulkan tidak terjadi Heterokedastisitas.
- 2). Jika nilai signifikansi  $< 0,05$  maka dapat disimpulkan terjadi Heterokedastisitas.

**Tabel 4.32**  
**Hasil Uji Heterokedastisitas**  
**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig
	B	Std.Error	Beta		
1 (constant)	3,237	1,369		2,365	0,020
Harga	0,035	0,062	0,077	0,567	0,572
Kualitas Produk	-0,089	0,061	-0,197	-1,445	0,152

*Sumber : Hasil olah data IBM SPSS 25*

Berdasarkan tabel diatas hasil uji heterokedastisitas menggunakan metode glesjer diperoleh nilai sig sebesar 0,572 untuk variabel Harga (X1) dan 0,152 untuk variabel Kualitas Produk (X2) yang berarti lebih besar dari 0,05. Jadi, dalam penelitian ini tidak terjadi heterokedastisitas.

### 3. Analisis Linier Berganda

Analisis liner berganda diterapkan guna mencari tahu pengaruh dan arah hubungan antara variabel independen yaitu Harga dan Kualitas Produk dengan variabel dependen yaitu keputusan pembelian. Apakah positif atau negative dan guna memperkirakan apakah nilai mengalami kenaikan atau penurunan.

$$Y = \beta_0 + \beta_1 \times_1 + \beta_2 \times_2 + e_i$$

Keterangan :

Y = Keputusan Pembelian

$\times_1$  = Harga

$\times_2$  = Kualitas Produk

$\beta_0$  = Konstanta

$\beta_1, \beta_2$  = Koefesisen regresi

$e_i$  = Kesalahan Penganggu (*error*)

**Tabel 4.33**  
**Hasil Analisis Linier Berganda**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig
	B	Std.Error	Beta		
<b>1 (constant)</b>	<b>7,660</b>	<b>2,201</b>		<b>3,480</b>	<b>0,001</b>
<b>Harga</b>	<b>0,221</b>	<b>0,099</b>	<b>0,277</b>	<b>2,235</b>	<b>0,028</b>
<b>Kualitas Produk</b>	<b>0,491</b>	<b>0,099</b>	<b>0,505</b>	<b>4,967</b>	<b>0,000</b>

Sumber : Hasil Penelitian 2023 IBM SPSS 25 ( Data diolah)

Dengan berdasarkan tabel diatas mampu di rancang regresi linier berganda antara variabel X dengan variabel Y melalui pemasukan koefisien regresi linier berganda pada bentuk persamaan regresi linier berganda yaitu :

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + e_i$$

$$Y = 7,660 + 0,221 X_1 + 0,491 X_2 + e$$

Rumus linier berganda dapat dijabarkan sebagai berikut :

- a. Nilai konstanta sebesar 7,660 menunjukkan pengaruh positif terhadap variabel Harga (X1) dan Kualitas Produk (X2). Maka nilai keputusan pembelian adalah 7,660.
  - b. Nilai koefisien regresi untuk variabel Harga (X1) sebesar 0,221. Hal itu menunjukkan jika harga mengalami kenaikan sebesar satu-satuan maka keputusan pembelian akan naik sebesar 0,221.
  - c. Nilai koefisien regresi untuk variabel Kualitas Produk (X2) sebesar 0,491. Hal itu menunjukkan jika kualitas produk mengalami kenaikan sebesar satu-satuan, maka keputusan konsumen akan naik sebesar 0,491.
4. Uji Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi menghitung sejauh apa kemampuan model ketika memberikan penjelasan pada berbagai variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Nilai  $R^2$  yang kecil memiliki artian kemampuan variabel-variabel independen ketika mendeskripsikan berbagai variabel dependen sangatlah terbatas. Nilai

yang mendekati satu memiliki artian variabel-variabel independen menyediakan hampir setiap informasi yang diperlukan dalam memperkirakan variasi variabel dependen.

**Tabel 4.34**  
**Hasil Uji Koefisien Determinasi  $R^2$**   
**Model Summary**

<b>Model</b>	<b>R</b>	<b>R Square</b>	<b>Adjusted R Square</b>	<b>Std. Error of the Estimate</b>
<b>1</b>	<b>0,676<sup>a</sup></b>	<b>0,458</b>	<b>0,446</b>	<b>2,325</b>

Sumber : Hasil penelitian 2023 IBM SPSS 25 (Data diolah)

Berdasarkan dengan tabel diatas diperoleh hasil uji koefisien determinasi, tabel tersebut memperlihatkan jika hasil uji koefisien determinasi didapatkan nilai (*R square*) sebesar 0,485 atau sama dengan 45,8%. Yang artian 45,8% perilaku keputusan pembelian dipengaruhi oleh Harga dan Kualitas Produk. Sedangkan sisanya 54,2 % diberikan oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini.

## 5. Uji Hipotesis

### a. Uji Simultan (Uji F)

Uji ini dilaksanakan guna mengamati apakah variabel independen bersama-sama membawa pengaruh signifikan terhadap variabel dependen, melalui tingkat signifikansi 0,05. Pengambilan keputusannya yaitu sebagai berikut :

- 1). jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$  atau signifikansi  $< 0,05$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima . Artinya variabel Harga dan Kualitas Produk membawa pengaruh berama-sama terhadap keputusan pembelian.
- 2). ika  $F_{hitung} < F_{tabel}$  atau nilai sig  $> 0,05$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak. Artinya variabel Harga dan Kualitas Produk tidak membawa pengaruh terhadap keputusan pembelian.

**Tabel 4.35**  
**Hasil Uji Simultan (Uji F)**  
**ANOVA<sup>a</sup>**

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig
1	Regression	423,841	2	211,920	39,216	0,000 <sup>b</sup>
	Residual	502,565	93	5,404		
	Total	926,406	95			

Sumber : Hasil penelitian 2023 IBM SPSS 25 (Data diolah)

Berdasarkan tabel di atas di peroleh hasil dari  $F_{hitung}$  adalah sebesar 39,216 dan  $F_{tabel}$  sebesar 3,09 dan nilai signifikansi yang diperoleh sebesar 0,000 dan nilai  $\alpha = 5\%$  atau 0,05. Dapat dilihat dari tabel 4.34 diatas bahwa  $39,216 > 3,09$  dan nilai signifikansi diperoleh lebih kecil dari  $\alpha$  ( $0,000 < 0,05$ ). Jadi dapat disimpulkan bahwa variabel harga dan kualitas produk membawa pengaruh bersama-sama terhadap keputusan pembelian.

b. Uji Parsial (Uji t)

Uji t digunakan untuk mencari tahu pengaruh variabel Harga (X1) dan Kualitas Produk (X2) secara parsial terhadap

keputusan pembelian, apakah berpengaruh secara signifikan atau tidak. Keputusan pengambilannya yaitu sebagai berikut :

1). Jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Artinya variabel harga dan kualitas produk membawa pengaruh terhadap keputusan pembelian.

2). Jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak. Artinya variabel harga dan kualitas produk tidak membawa pengaruh terhadap keputusan pembelian.

**Tabel 4.36**  
**Hasil Uji Parsial (Uji t)**  
**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig
	B	Std. Error	Beta		
<b>1</b> (constant)	<b>7,660</b>	<b>2,201</b>		<b>3,480</b>	<b>0,001</b>
<b>Harga</b>	<b>0,221</b>	<b>0,099</b>	<b>0,227</b>	<b>2,235</b>	<b>0,028</b>
<b>Kualitas Produk</b>	<b>0,491</b>	<b>0,099</b>	<b>0,505</b>	<b>4,496</b>	<b>0,000</b>

Sumber : Hasil penelitian 2023 IBM SPSS 25 (Data diolah)

Berdasarkan tabel di atas dapat di tarik kesimpulan :

1). Hasil pengujian t variabel Harga terhadap Keputusan Pembelian diperoleh hasil perhitungan dengan nilai koefisien bernilai positif, yaitu  $t_{hitung}$  sebesar 2,235 lebih besar dari  $t_{tabel}$  1,661 ( $2,235 > 1,661$ ) . Hal ini menunjukkan bahwa variabel Harga berpengaruh terhadap keputusan pembelian pemain futsal di Kota Banjarmasin.

2). Hasil pengujian t variabel Kualitas Produk terhadap Keputusan Pembelian diperoleh hasil perhitungan dengan nilai koefisien bernilai positif, yaitu  $t_{hitung}$  sebesar 4,967 lebih besar dari  $t_{tabel}$  1,661 ( $4,967 > 1,661$ ) . Hal ini menunjukkan bahwa variabel Kualitas Produk berpengaruh terhadap keputusan pembelian pemain futsal di Kota Banjarmasin.

Dengan didasarkan perolehan penelitian menjelaskan terkait pengaruh variabel Harga, dan Kualitas Produk terhadap keputusan pembelian pemain futsal di Kota Banjarmasin dalam memilih sepatu futsal, yaitu sebagai berikut :

1. Pengaruh Harga dan Kualitas Produk terhadap keputusan pembelian pemain futsal di Kota Banjarmasin dalam memilih sepatu futsal

Berdasarkan hasil Uji Simultan (Uji F) diperoleh bahwa Harga dan Kualitas Produk secara bersama-sama berpengaruh terhadap keputusan pembelian pemain futsal di Kota Banjarmasin dalam memilih sepatu futsal. Pengujian variabel Harga dan Kualitas Produk terhadap keputusan pembelian dapat diketahui dengan  $F_{hitung}$  sebesar 39, 216 lebih besar dari  $F_{tabel}$  3,09 dan nilai signifikansinya lebih kecil dari 0,05 yaitu 0,000. Hasil pengujian koefisien determinasi didapatkan nilai (*R square*) sebesar 0,485 atau sama dengan 45,8%. Yang artian 45,8% perilaku keputusan pembelian dipengaruhi oleh Harga dan Kualitas Produk. Sedangkan sisanya 54,2 % diberikan oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini.

2. Pengaruh Harga terhadap keputusan pembelian pemain futsal di Kota Banjarmasin dalam memilih futsal

Berdasarkan hasil pengujian Uji Parsial (Uji  $t$ ) diperoleh bahwa Harga memiliki pengaruh terhadap keputusan pembelian pemain futsal di kota Banjarmasin dalam memilih sepatu futsal. Pengujian pengaruh variabel harga terhadap keputusan pembelian dapat diketahui dengan nilai  $t_{hitung}$  Sebesar 2,235 dan nilai  $t_{tabel}$  1,661. Nilai  $t_{hitung}$  lebih besar dari  $t_{tabel}$ .

Harga berpengaruh terhadap keputusan pembelian dimana indikator harga (Keterjangkauan Harga, Kesesuaian Harga Dengan Kualitas, Daya Saing Harga, Potongan Harga, dan Kesesuaian Harga) berpengaruh terhadap Keputusan Pembelian (Pengenalan Kebutuhan, Pencarian Sebuah Informasi, Evaluasi Alternatif, Melakukan Keputusan Pembelian, dan Perilaku Pasca Pembelian). Kotler dan Keller (2012, hlm. 25) harga adalah jumlah sejumlah nilai yang ditukarkan konsumen dengan manfaat dari memiliki atau menggunakan produk atau jasa yang nilainya ditetapkan oleh pembeli dan penjual melalui tawar-menawar, atau ditetapkan oleh penjual untuk satu harga yang sama terhadap semua pembeli (Maramis, dkk, 2018, hlm. 1659). Harga sebagai atribut dapat diartikan bahwa harga merupakan konsep keanekaragaman yang memiliki arti berbeda bagi tiap konsumen, tergantung karakteristik konsumen, situasi dan produk.

Harga membantu para pembeli untuk memutuskan cara memperoleh manfaat atau utilitas tertinggi yang diharapkan berdasarkan daya belinya. Dengan demikian, adanya harga membantu para pembeli untuk memutuskan cara mengalokasikan daya belinya pada berbagai jenis barang dan jasa. Pembeli membandingkan harga dari berbagai alternatif yang tersedia, kemudian memutuskan alokasi dana yang di kehendaki. Hal ini terutama bermanfaat dalam situasi dimana pembeli mengalami kesulitan untuk menilai faktor produk atau manfaat secara objektif.

Peranan formasi dan harga, yaitu fungsi harga untuk memberitahu kepada para konsumen mengenai faktor-faktor produk, seperti kualitas. Hal ini terutama bermanfaat dalam situasi dimana pembeli mengalami kesulitan untuk menilai faktor produk atau manfaatnya secara objektif. Persepsi yang sering berlaku adalah bahwa harga yang tinggi mencerminkan kualitas terbaik. (Syahidin dan Adnan, 2022, hlm. 22-23)

Hasil dari penelitian ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang dilaksanakan oleh Riau Rahmat Hidayat (2018) dengan Judul “Pengaruh Harga dan Kualitas Produk Terhadap Keputusan Pembelian (Studi Kasus Pada Pembeli Gula Aren Sawit di Desa Simpang Empat Kecamatan Sei Rampah Kabupaten Sergai Provinsi Sumut)”. Yang mana diketahui variabel Harga membawa dampak positif dan signifikan terhadap keputusan konsumen dan penelitian terdahulu yang dilaksanakan oleh Intan Suti (2010) dengan judul “Pengaruh Kualitas Produk, Harga dan Promosi Terhadap Keputusan Pembelian Handphone Esia (Studi Kasus

Pada Mahasiswa UIN Syarif Hidayatullah Jakarta)” yang mana diketahui bahwa variabel Harga membawa dampak positif dan signifikan terhadap keputusan konsumen.

Tujuan penetapan harga yang dikemukakan oleh Tjiptono dan Chandra (2012, hlm. 320) adalah mendukung strategi pemasaran berorientasi pada permintaan primer apabila perusahaan meyakini bahwa yang lebih murah dapat meningkatkan jumlah pemakai atau tingkat pemakaian atau pembelian ulang dalam bentuk atau kategori produk tertentu.

Dalam konsep ekonomi Islam penentuan harga dilakukan oleh kekuatan-kekuatan pasar, yaitu pada kekuatan permintaan atau kekuatan penawaran. Pertemuan permintaan dan penawaran tersebut haruslah terjadi secara rela sama rela. Dalam konsep Islam harga yang adil sangat berperan penting dalam menentukan permintaan dan penawaran supaya tidak ada pihak yang merasa terpaksa dan terzholimi dalam melakukan transaksi pada tingkat harga tertentu.

Berdasarkan firman Allah SWT dalam Q.S An-Nisa/4:29

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا لَا تَأْكُلُوا أَمْوَالِكُمْ بَيْنَكُمْ بِالْبَاطِلِ إِلَّا أَنْ تَكُونَ تِجَارَةً عَنْ تَرَاضٍ مِّنْكُمْ وَلَا تَقْتُلُوا أَنْفُسَكُمْ إِنَّ اللَّهَ كَانَ بِكُمْ رَحِيمًا

Artinya : “Wahai orang-orang yang beriman! Janganlah kamu saling memakan hata sesamamu dengan jalan yang batil (tidak benar), kecuali dalam perdagangan yang berlaku atas dasar suka sama suka di antara kamu. Dan janganlah kamu membunuh dirimu. Sungguh, Allah Maha Penyayang kepadamu.” (Kementrian Agama RI. 2019, hlm. 83)

3. Pengaruh Kualitas Produk terhadap keputusan pemain futsal di Kota Banjarmasin dalam memilih sepatu futsal

Berdasarkan hasil pengujian Uji Parsial (Uji  $t$ ) diperoleh bahwa Kualitas Produk memiliki pengaruh terhadap keputusan pembelian pemain futsal di kota Banjarmasin dalam memilih sepatu futsal. Pengujian pengaruh variabel Kualitas Produk terhadap keputusan pembelian dapat diketahui dengan nilai  $t_{hitung}$  Sebesar 4,967 dan nilai  $t_{tabel}$  1,661. Nilai  $t_{hitung}$  lebih besar dari  $t_{tabel}$ .

Kualitas Produk berpengaruh terhadap keputusan pembelian, dimana indikator Kualitas Produk (Kinerja, Keistimewaan, Keandalan, Daya Tahan, dan Bermanfaat) berpengaruh terhadap indikator Keputusan Pembelian (Pengenalan Kebutuhan, Pencarian Sebuah Informasi, Evaluasi Alternatif, Melakuka Keputusan Pembelian dan Perilaku Pasca Pembelian). Menurut Tjiptono (2008, hlm. 25) Kualitas Produk merupakan perpaduan antara sifat dan karakteristik yang menentukan sejauh mana keluaran dapat memenuhi prasyarat kebutuhan pelanggan atau menilai sampai seberapa jauh sifat dan karakteristik itu memenuhi kebutuhannya (Putra, dkk, 2017, hlm. 126).

Salah satu nilai utama yang diharapkan oleh pelanggan dari produsen adalah kualitas produk dan jasa yang tertinggi. Kualitas produk erat kaitannya dengan keputusan pembelian, dimana kualitas produk menjadi salah satu aspek pertimbangan konsumen dalam memutuskan pembelian. Kualitas yang baik akan berujung pada kepuasan konsumen yang selanjutnya akan membuat konsumen tersebut menjadi loyal terhadap produk tersebut. Kualitas produk adalah suatu tindakan yang diberikan

perusahaan untuk memenangkan persaingan dipasar dengan menetapkan sekumpulan perbedaan-perbedaan yang berarti pada produk dan jasa yang ditawarkan untuk membedakan produk perusahaan dengan produk pesaingnya, sehingga dapat dipandang atau dipersepsikan konsumen bahwa produk yang berkualitas mempunyai nilai tambah yang diharapkan oleh konsumen. Perusahaan yang memiliki produk yang selalu memiliki inovasi akan membuat konsumen tidak jenuh dan memiliki alternatif dalam melakukan keputusan pembelian.

Hasil penelitian ini relevan dengan penelitian yang di laksanakan oleh Febby Elza (2021) dengan judul “Pengaruh Kualitas Produk dan Desain Produk Terhadap Keputusan Pembelian Sepatu Olahraga Futsal Adidas Di Toko Friendly Sport Pekanbaru” yang menunjukkan bahwa variabel Kualitas Produk membawa dampak secara signifikan dan varibel terkuat dalam keputusan konsumen sepatu olahraga futsal adidas di toko friendly sport.

Dalam Al-qur'an memberikan kepada kita semua petunjuk yang jelas dalam konsumsi. Islam menganjurkan agar konsumen mengkonsumsi produk yang berkualitas, (Fatimah, dkk, 2020, hlm. 69). Sebagaimana firman Allah SWT dalam Q.S Al-Baqarah/2:168 :

يَا أَيُّهَا النَّاسُ كُلُوا مِمَّا فِي الْأَرْضِ حَلَالًا طَيِّبًا وَلَا تَتَّبِعُوا خُطُوتِ  
الشَّيْطَانِ إِنَّهُ لَكُمْ عَدُوٌّ مُّبِينٌ

Artinya : “wahai manusia! Makanlah dari (makanan) yang halal dan baik yang terdapat dibumi, dan janganlah kamu mengikuti

*langkah-langkah setan. Sungguh, setan itu musuh yang nyata bagimu.” (Kementrian Agama RI, 2019, hlm. 25)*